

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN  
METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT. GALAXY  
PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**HERU KURNIAWAN**

NPM : 14.1.01.04.0118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI

2020

Skripsi oleh :

**HERU KURNIAWAN**

NPM : 14.1.01.04.0118

Judul :

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN  
METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT. GALAXY  
PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 07 Januari 2019

Dosen Pembimbing I



**Drs. Zainal Arifin, M.M**  
NIDN. 0023086809

Dosen Pembimbing II



**Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd**  
NIDN. 0006116711

Skripsi oleh :

**HERU KURNIAWAN**

NPM : 14.1.01.04.0118

Judul :

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN  
METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT. GALAXY  
PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : \_\_\_\_\_

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Drs.Zainal Arifin, M.M

2. Penguji I : Bayu Surindra, M.Pd

3. Penguji II : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FEB

**Dr. Subagyo, M.M.**

NIDN. 0717066601

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Kurniawan  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat/tgl. Lahir : Sampang, 27 April 1995  
NPM : 14.1.01.04.0118  
Fak/Jur/Prodi : FKIP / S1 Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



**Heru Kurniawan**  
NPM: 14.1.01.04.0118

Motto :

*Tuhan Akan Bersama Orang – Orang Yang Berani*

*(Mapala Pelita)*

*“We’re Going To Do What We Do Best”*

*(Domonic Toretto – Fast Furios 7)*

Kupersembahkan karya ini teruntuk:

*Tuhan Yang Maha Esa*

*Ayahanda H. SISWANTO Dan Ibunda ISTINGANAH Tercinta Atas Doa-*

*Doanya, Dimana Namaku Disebut. Serta kedua saudaraku.*

*Seorang Yang Senantiasa Memberi Motivasi Dan Semangat*

*MARIA NAVRATILOVA S.Ak.*

*Dan Untuk Saudara-Saudaraku Yang Telah Memberikan Banyak*

*Pengalaman Serta Petualangan Yang Tidak Akan Terlupakan*

*Keluarga Besar MAPALA PELITA. #Bukansaudarakontrak*

## Abstrak

**Heru Kurniawan** : Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Dengan Metode *Analisis Activity Based Costing* Pada PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Kata kunci : Pengendalian Persediaan, Metode Analisis ABC

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pengendalian perediaan barang dagangan merupakan salah satu hal yang menunjang efektivitas berlangsungnya perusahaan dalam dunia ritel, PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri merupakan salah satu bentuk usaha ritel yang turut memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang terletak di jl. Panglima sudirman 81 kampung dalem kota Kediri.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagang sebagai pengelolaan persediaan barang dagangan pada PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri? (2) Bagaimana penghitungan pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode analisis ABC?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana penulis berusaha memperoleh penjelasan dari kebijakan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis teknik pendekatan kasus.

Kesimpulan hasil penelitian adalah kebijakan PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri dalam melakukan pengendalian persediaan menerapkan metode pareto atau ada beberapa perbedaan dalam proses penggolongan, perbedaan penggolongan terdapat pada jumlah presentasinya, kalau dilihat dari data untuk pembagiannya dari kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah nilai rupiah kemudian dibagi jumlah dari keseluruhan nilai tanpa mencari nilai kumulatifnya terlebih dahulu, sedangkan yang penelitian ini menggunakan metode analisis ABC yang harus mencari nilai kumulatifnya kemudian dicari prosentase kumulatif. Pengelompokan yang dilakukan menghasilkan untuk bulan September tahun 2018 dengan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdapat 5 produk, dan kelompok C terdapat 12 produk, dan pada bulan Oktober tahun 2018 menghasilkan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdiri dari 4 produk, dan kelompok C terdiri dari 13 produk.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat ridho-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul : **PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN METODE ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**. Sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. M.Si Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. Selaku Dekan FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bayu Surindra, M.Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dra. Zainal Arifin M.M. selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen pengajar dan staf Pendidikan Ekonomi atas segala dedikasinya selama ini.

7. Bapak Widi Susetyo selaku direktur utama PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri yang sudi membantu dan memberikan pengarahan.
8. Seluruh karyawan dan karyawan PT. BFI FINANCE Tbk yang telah meluangkan waktunya, serta yang membantu suport untuk mengembangkan pendidikan karyawannya. Terimakasih atas kerjasamanya.
9. Teman-teman seluruh Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang tidak tersebut namanya satu per satu, terimakasih atas kenangan indah selama kuliah.
10. Seluruh pihak yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kediri, 7 Januari 2019

**HERU KURNIAWAN**

NPM: 14.1.01.04.0118



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II : KAJIAN TEORI DAB HIPOTESIS	
A. Kajian Teori .....	10
1. Persediaan .....	10
a. Pengertian Persediaan.....	10
b. Fungsi Persediaan.....	11
c. Jenis Persediaan .....	12

d. Komponen Biaya Persediaan .....	14
2. Analisa Metode ABC ( <i>Activity Based Costing</i> ).....	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	21

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variable Penelitian .....	24
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	24
a. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	24
b. Variable Bebas (Independen Variable) .....	24
2. Definisi Operational Variabel.....	25
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	25
1. Pendekatan Penelitian .....	25
2. Teknik Penelitian .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
D. Subyek dan Obyek Penelitian	
1. Subyek Penelitian .....	27
2. Obyek Penelitian.....	27
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
F. Jenis dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data .....	31
2. Sumber Data .....	31

G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Analisis Kuantitatif .....	32
2. Analisis Deskriptif .....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat PT. Honda Galaxy Purbaya Sakti Motor	34
2. Visi Misi Perusahaan .....	36
3. Lokasi PT. Honda Galaxy Purbaya Sakti Motor .....	36
4. Struktur Organisasi .....	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Prosedur Analisis Data.....	43
2. Hasil Analisis Data .....	47
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	49
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran – saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
3.1 : Jadwal Kegiatan .....	27
4.1 : Daftar Nama Barang Motor Matic Golongan Motor Matic 201827	
4.2 : Nilai Rupiah Sepeda Motor Golongan Matic Pada Bulan September Dan Oktober.....	52
4.3 : Urutan Nama Sepeda Motor Matic Pada Bulan September Tertinggi Ke Terendah 2018 .....	53
4.4 : Urutan Nama Sepeda Motor Matic Pada Bulan Oktober Tertinggi Ke Terendah 2018 .....	53
4.5 : Data Kumulatif Sepeda Motor Matic Pada Bulan September 2018.....	54
4.6 : Data Kumulatif Sepeda Motor Matic Pada Bulan Oktober 2018.....	55
4.7 : Data % Kumulatif Motor Matic Pada Bulan September .....	56
4.8 : Data % Kumulatif Motor Matic Pada Bulan Oktober .....	58
4.9 : Penggolangan A, B, C Motor Matic Golongan Motor Matic Pada Bulan September 2018.....	59
4.10 : Penggolangan A, B, C Motor Matic Golongan Motor Matic Pada Bulan Oktober 2018 .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Bagan Kerangka Berpikir .....	22
3.1 : Jadwal Kegiatan .....	27
3.2 : Pedoman Wawancara .....	28
4.1 : Struktur Organisasi PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Persediaan merupakan aktivitas yang sangat vital atau penting dalam sebuah operasional pada perusahaan dagang. Permasalahan yang kerap terjadi adalah kelebihan dan kekurangan persediaan barang dagangan serta kurangnya manajemen dalam mengontrol itu semua. Jika terjadi kekurangan persediaan maka transaksi penjualan atau permintaan konsumen menjadi tidak terpenuhi, akibatnya pendapatan penjualan dari perusahaan dagang menurun dari yang ditargetkan bahkan bisa mengalami kerugian. Sebaliknya apabila persediaan barang dagang melebihi dari batas yang telah ditentukan akan mengakibatkan tambahan biaya yang lebih mahal pada biaya gudang dan perputaran modal menjadi tidak lancar. Selain itu, pemeliharaan persediaan yang tidak efisien akan banyak timbul permasalahan yang lainnya pula mulai dari sulit untuk mengetahui barang yang sudah kadaluwarsa dan

mana barang yang persediaannya sudah habis serta timbulnya kerusakan, penyelewengan barang bahkan hilangnya barang tanpa diketahui.

Era globalisasi akan membuat persaingan-persaingan diantara perusahaan semakin tajam. Kalau kita lihat untuk usaha yang khususnya bergerak di bidang perdagangan atau ritel sangat luar biasa dan perkembangan terkait usaha dibidang ritel sangatlah cepat dan tidak sedikit pula banyak dari pelaku ritel yang mengalami kebangkrutan dalam usaha tersebut karena ketatnya sebuah persaingan itu sendiri. Sehingga diperlukan pemikiran-pemikiran yang semakin kritis dan inovatif atas pemanfaatan secara optimal dan efisien dalam pengelolaan sumber dana dan daya yang ada dalam sebuah perusahaan tersebut. Dengan demikian para pelaku ritel adalah sebagai perantara atau penyalur terakhir dari pabrik atau distributor kepada konsumen akhir.

Dalam bukunya Sujana (2012: 19) menyimpulkan bahwa istilah ritel mempunyai dua hal yang penting yaitu penjualan kepada *end user* (konsumen akhir) dan motivasi pembelian konsumen adalah untuk kepentingan sendiri (termasuk keluarganya) dan tidak untuk dijual kembali, atau paling tidak lebih dari separuh penjualannya adalah kepada konsumen untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian agar perusahaan dapat bertahan diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan di segala bidang untuk mencapai tujuan perusahaan. Menghadapi hal yang seperti ini, para pelaku ritel harus meningkatkan berbagai kebijakan dan strategi yang mereka terapkan dalam perusahaan mereka. Kebijakan yang ditempuh manajemen

diantaranya adalah meningkatkan pengawasan dalam perusahaan melalui pengendalian. Salah satunya pada proses pengelolaan persediaan barang agar berada pada tingkat yang paling menguntungkan, yaitu persediaan tersebut dapat dikendalikan supaya tidak terlalu banyak barang yang tersimpan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dan setiap konsumen yang datang dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dalam perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pasti menginginkan sebuah laba yang optimal agar dapat melangsungkan atau mempertahankan hidup dari perusahaannya, memajukannya, serta mengembangkan perusahaan ketingkat yang lebih tinggi.

Menurut Solihin (2014: 226), pengendalian operasi adalah proses pemantauan kinerja produksi dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang dibuat serta mengambil tindakan korektif saat diperlukan. Jadi pada intinya dalam pengendalian kitamengawasi serta mengontrol terhadap apa yang sudah kita rencanakan supaya tidak terlalu menyimpang.

Persediaan barang dagang merupakan sumber daya yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan dagang, karena disamping merupakan aset yang nilainya paling besar juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan persediaan barang ini. Persediaan barang di perusahaan pada umumnya memiliki jumlah yang tidak sedikit atau bisa dibilang relatif banyak ragam dari barangnya. Pengendalian juga bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi



mengenai persediaan lebih dipercaya. Pengendalian barang dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, kerusakan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan dengan penghitungan yang sebenarnya.

Metode *Activity Based Costing (ABC) System* menghitung setiap biaya pada masing-masing aktivitas dengan dasar alokasi yang berbeda untuk masing-masing aktivitas. Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia belum mengadopsi metode ini dalam penghitungan biaya produksi yang dikeluarkan untuk setiap produk. Umumnya metode yang digunakan oleh perusahaan yang berada di Indonesia adalah pemerataan biaya secara umum untuk masing-masing produk. Padahal masing-masing produk tersebut kenyataannya tidak menggunakan sumber daya dalam jumlah yang sama.

Selain itu, dengan berkembangnya suatu PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri atau yang sering disebut dengan Galaxy Motor dan lemahnya pengendalian akan menciptakan suatu hal yang merugikan contohnya penyelewengan, pencurian, dan lain-lain. Karena itulah perlu adanya suatu pengendalian yang memadai terhadap operasional persediaan barang dagangan pada Galaxy Motor tersebut. Pengendalian suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik persediaan terhadap pencurian dan kerusakan barang pada perusahaan dagang. Demikian pula yang harus dilakukan oleh Galaxy Motor. merupakan salah satu bentuk usaha ritel yang turut memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang terletak di kota Kediri. Namun pada saat survei awal ditemukan bahwa model pengendalian persediaan barang masih mengalami permasalahan. Hal itu nampak pada sering terjadinya kekosongan barang yang sebenarnya banyak terjadi permintaan oleh konsumen.

Saat ini persediaan barang yang dilakukan oleh PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri masih menggunakan sistem tradisional. Dalam sistem tradisional seluruh persediaan tidak langsung dikumpulkan dalam satu pengelompokan kemudian semua basis alokasi ini merupakan pemicu persediaan yang hanya berhubungan dengan volume yang diperlukan untuk

mengatur persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT. GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Persediaan merupakan aktivitas yang sangat vital atau penting dalam sebuah operasional pada perusahaan dagang.
2. Permasalahan yang kerap terjadi adalah kelebihan dan kekurangan persediaan barang dagangan serta kurangnya manajemen dalam mengontrol itu semua.
3. Jika terjadi kekurangan persediaan maka transaksi penjualan atau permintaan konsumen menjadi tidak terpenuhi, akibatnya pendapatan penjualan dari perusahaan dagang menurun dari yang ditargetkan bahkan bisa mengalami kerugian.
4. Apabila persediaan barang dagang melebihi dari batas yang telah ditentukan akan mengakibatkan tambahan biaya yang lebih mahal pada biaya gudang dan perputaran modal menjadi tidak lancar.

Penulisan karya ilmiah ini menitik beratkan pada masalah pengendalian barang dagangan dalam penentuan kuantitas atau jumlah barang dagangan

hanya pada bagian produk motor matic honda pada PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri di kota Kediri pada bulan September dan Oktober tahun 2018.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak menimbulkan berbagai penafsiran tentang judul diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang menyangkut tentang :

1. Pembatasan dalam masalah pengendalian barang dagangan dalam penentuan kuantitas atau jumlah barang dagangan
2. Penulis membatasi penelitian hanya pada bagian produk motor matic honda pada Galaxy Motor di kota Kediri pada bulan September dan Oktober tahun 2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagang sebagai pengelolaan persediaan barang dagangan pada PT. Galaxy Motor dengan metode analisis *Activity Based Costing* tahun 2018?
2. Bagaimana penghitungan pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode analisis *Activity Based Costing* tahun 2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini berlangsung bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagangan pada PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri.
2. Untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penghitungan pengendalian persediaan barang dagangan menggunakan metode analisis *Activity Based Costing*.
3. Untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil perbandingan kondisi nyata dengan penggunaan metode analisis *Activity Based Costing*.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis dari penelitian ini :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan berfikir, memperluas pengetahuan baik dalam teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman dan penghayatan yang diperoleh pada saat kuliah.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan wacanan maupun bahan referensi penulisan dan menambah pengetahuan di bidang

persediaan bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri pada khususnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan mengenai pengendalian persediaan barang dagangan sebagai bahan referensi untuk melakukan pembahasan lebih lanjut.

2. Kegunaan praktis dari penelitian ini :

a. Bagi Perusahaan

Dalam praktik, diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan, khususnya perusahaan dagang Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau informasi pemikiran bagi swalayan mengenai pengendalian persediaan barang dagangan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagangan.